



COVID-19

Hotel Mulai Kurangi Jam Kerja

PEMENANG, KOMPAS — Perhotelan di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, mulai mengurangi jam kerja karyawan karena sepi wisatawan. Penutupan akses kapal cepat dari Bali ke kawasan tersebut membuat arus wisatawan anjlok. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat menegaskan, kebijakan itu untuk mencegah penularan wabah Covid-19.

Hal itu menjadi pembicaraan dalam pertemuan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah, Bupati Lombok Utara Najmul Akhyar, dan Kepala Kepolisian Daerah NTB Inspektur Jenderal Tomsu Tohir dengan para pengelola hotel di kawasan tiga gili (Trawangan, Meno, dan Air) di Gili Trawangan, Rabu (18/3/2020).

Ketua Gili Hotel Association (GHA), Lalu Kusnawan, mengatakan hampir seluruh hotel di tiga gili menerapkan giliran jam kerja. Hingga Rabu siang, kata Kusnawan, masih ada sekitar 1.000 wisatawan yang berada di tiga gili. "Jadi, kami kurangi jam kerja karyawan dari 15 hari bekerja, kemudian 15 hari di rumah," kata Kusnawan.

Menurut Kusnawan, mereka belum bisa memastikan kondisi pada bulan-bulan berikutnya. "Tutup total (untuk saat ini) belum ada. Menunggu situasi dan kondisi," ujarnya.

Tidak hanya hotel, penutupan akses kapal cepat dari Bali ke

Gili, penyumbang wisatawan terbanyak di kawasan itu, juga berdampak pada usaha lain seperti usaha kuliner.

Dalam pertemuan itu, para pengelola hotel di kawasan Gili berharap pemerintah daerah memberi kepastian tentang berapa lama penutupan akses akan berlangsung. "Mungkin bisa disiapkan pemeriksaan suhu tubuh terhadap setiap tamu. Dampak jangka panjangnya harus kita pertimbangkan, apalagi pembatalan (kedatangan) sudah ada ribuan," kata General Manager Hotel Vila Ombak Gili Trawangan I Gusti Ngurah Arya Wirawan.

Zulkieflimansyah pun memahami keresahan pengelola hotel. "Kita berada pada pilihan yang benar-benar susah. Tetapi, kalau kecolongan dan ada yang terjangkit, akan lebih susah lagi," kata Gubernur NTB.

Di Pulau Lombok, sejumlah agenda pertemuan di hotel-hotel pun diundur. Ada pula yang dibatalkan karena kekhawatiran terhadap Covid-19. Kegiatan balap sepeda L'Etape Indonesia by Tour de France, yang sudah berlangsung pada 3-5 April, diundur ke Agustus 2020. Direktur L'Etape Indonesia by Tour de France Zacky Badrudin mengatakan, sudah terdaftar 1.300 peserta dari 18 negara, antara lain Indonesia, Malaysia, Australia, dan Korea Selatan.

General Manager Hotel San-

tika, Mataram, Baharudin Adam mengatakan, pembatalan kamar dan pertemuan instansi ataupun lembaga pemerintah juga swasta menyusul imbauan pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19. Pembatalan itu membuat hotel rugi sekitar Rp 400 juta selama Maret-April dan tingkat hunian anjlok dari 73 persen menjadi 40 persen pada Rabu.

Malioboro disemprot

Di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, taman parkir di sekitar kawasan Malioboro disemprot disinfektan. Penyemprotan untuk mencegah penularan wabah Covid-19 mengingat kawasan tersebut masih ramai dikunjungi wisatawan. "Ini upaya kami menjaga kebersihan Kota Yogyakarta. Karena, saat ini, masih banyak wisatawan yang datang ke sini," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Area Parkir Senopati, Yogyakarta.

Adapun di Ambon, Maluku, untuk mencegah penularan Covid-19, Pemerintah Provinsi Maluku membatasi pegawai yang bekerja. Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Kasrul Selang di Ambon mengatakan, staf diperbolehkan bekerja dari rumah. Hanya pejabat struktural yang tetap masuk kantor. "Kalau ada tugas yang mendesak, bisa diatur tersendiri," kata Kasrul. (ZAK/RUL/NCA/FRN)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005